

**KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP  
KETEPATAN PEMILIHAN SWAMEDIKASI  
VAGINITIS PADA MASYARAKAT DI KOTA SORONG**



**CHRISHELLA RUTH MICHELLE LAYZANDA**

**2443018108**

**PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2022**

**KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KETEPATAN  
PEMILIHAN SWAMEDIKASI VAGINITIS PADA MASYARAKAT  
DI KOTA SORONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Katholik  
Widya Mandala Surabaya

**OLEH:**

**CHRISHELLA RUTH MICHELLE LAYZANDA**

**2443018108**

Telah disetujui pada tanggal 03 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I/II



Lucia Hendriati, S. Si., M.Sc. Apt.  
NIK. 241.97.0282

Mengetahui,  
Ketua Penguji



Elisabeth Kasih, M.Farm-Klin., Apt.  
NIK. 241.14.0831

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Korelasi Pengetahuan terhadap Ketepatan Pemilihan Swamedikasi Vaginitis pada Masyarakat di Kota Sorong** untuk dipublikasikan atau ditampilkan diinternet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Juni 2022



ChrisHELLa Ruth Michelle Layzanda  
2443018108



## ABSTRAK

# KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KETEPATAN PEMILIHAN SWAMEDIKASI VAGINITIS PADA MASYARAKAT DI KOTA SORONG

CHRISHELLA RUTH MICHELLE LAYZANDA  
2443018108

Vaginitis didefinisikan sebagai kondisi dengan gejala keputihan yang tidak normal, bau, iritasi, gatal, atau terbakar. Beberapa perempuan mengalami kecemasan, rasa malu, dan kekhawatiran tentang kebersihan, terutama pada mereka yang mengalami gejala yang berulang. Tujuan penelitian ini untuk melihat korelasi pengetahuan terhadap ketepatan pemilihan swamedikasi vaginitis pada masyarakat di Kota Sorong. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode korelasional, dan teknik *purposive sampling* sebagai cara pengambilan sampel karena sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Februari hingga April 2022. Penelitian dilakukan menggunakan 100 responden untuk melihat hubungan pengetahuan terhadap ketepatan pemilihan swamedikasi vaginitis, dan menggunakan analisis metode *Chi-square*. Pada uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dinyatakan valid dan reliabel setelah melewati revisi pada beberapa pernyataan kuesioner. Tingkat pengetahuan mengenai pemilihan terapi swamedikasi vaginitis didapatkan 61 responden (61%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 22 responden (22%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 17 responden (17%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Tingkat ketepatan mengenai pemilihan obat terapi swamedikasi vaginitis didapatkan 65 responden (65%) tepat pemilihan swamedikasi dan 35 responden (35%) tidak tepat pemilihan swamedikasi. Nilai signifikansi yang didapat dari uji statistik adalah  $p < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan ketepatan terapi swamedikasi vaginitis di Kota Sorong. Dari hasil yang didapat ini dapat dilihat bahwa dengan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai vaginitis dapat menurunkan kemungkinan terjadinya vaginitis, durasi vaginitis, dan tingkat keparahan yang mungkin terjadi.

**Kata kunci:** vaginitis, pengetahuan, ketepatan, korelasi, swamedikasi

## ***ABSTRACT***

### **CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ACCURACY OF VAGINITIS SELF-MEDICATION SELECTION IN THE CITY OF SORONG**

**CHRISHELLA RUTH MICHELLE LAYZANDA  
2443018108**

Vaginitis is defined as a condition with symptoms of abnormal vaginal discharge, odor, itching, or burning. Some women experience anxiety, shyness, and concerns about hygiene, especially in those who experience recurring symptoms. The purpose of this study was to see the correlation between knowledge level and accuracy of vaginitis self-medication selection in the City of Sorong. The method used in this study is a correlational method, and *purposive sampling technique* as a sampling method because the sample was selected based on inclusion criteria and was carried out from February to April 2022. The study was conducted using 100 respondents to see the correlation between knowledge level and accuracy of vaginitis self-medication selection, and using method analysis *Chi-square*. In the validity test and reliability test the questionnaire was declared valid and reliable after passing revisions to several questionnaire statements. The level of knowledge regarding the choice of self-medication therapy for vaginitis was found 61 respondents (61%) had a good level of knowledge, 22 respondents (22%) had a sufficient level of knowledge and 17 respondents (17%) had a poor level of knowledge. The level of accuracy regarding the choice of medicine for self-medication therapy for vaginitis was found to be 65 respondents (65%) correct in choosing self-medication and 35 respondents (35%) incorrectly choosing self-medication. The significance value obtained from the statistical test was  $p < 0.05$ . So it can be said that there is a relationship between the level of public knowledge and the accuracy of vaginitis self-medication therapy in Sorong City. From these result, it can be seen that having a proper knowledge about vaginitis can reduce the the change to got vaginitis, the duration of vaginitis, and the severity that may occur.

**Keywords:** vaginitis, knowledge, the accuracy, correlation, self-medication

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Korelasi Pengetahuan terhadap Ketepatan Pemilihan Swamedikasi Vaginitis pada Masyarakat di Kota Sorong”** dapat terselesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Naskah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan orang-orang di sekitar penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang luar biasa, penyertaan dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
2. Bapak apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ibu apt. Sumi Wijaya, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm. selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di perkuliahan ini.
5. Ibu apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing dan yang telah menyediakan waktu dan tenaga, serta dengan sabar membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu apt. Elisabeth Kasih, S.Farm., M.Farm.Klin. dan ibu apt. Yufita Ratnasari. W., S.Farm., M.Farm.Klin. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dr. Hendy Wijaya, M.Biomed. selaku penasihat akademik yang telah membimbing saya dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kepercayaan dan bantuan yang telah membuat penulis semangat menyelesaikan naskah skripsi ini.
9. Putu Ena Sasmita, Silvia Khomalia, dan Celine Maharani yang selama ini selalu membantu dalam menempuh perkuliahan ini hingga sekarang.
10. Pingkan Mumpel, Elizabeth Korwa, dan Gracia Umboh yang selalu menjadi tempat saya bercerita keluh kesah dari SMA hingga sekarang.
11. Chrishella Layzanda yang sudah berjuang melewati kuliah dan pertemanan serta pandemi. Terima kasih karena masih memilih untuk berjuang dan tidak menyerah.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, maupun pustaka yang ditinjau, saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar naskah skripsi ini dapat disempurnakan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan masyarakat.

Surabaya, 03 Juni 2022

Penulis



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Tinjauan Mengenasi Swamedikasi.....	7
2.1.1 Swamedikasi.....	7
2.1.2 Golongan Obat yang digunakan pada Swamedikasi.....	9
2.2 Tinjauan Infeksi Jamur pada Vagina.....	12
2.2.1 Anatomi dan Fisiologi Vagina .....	12
2.2.2 Definisi dan Etiologi .....	14
2.2.3 Patofisiologi .....	16
2.3 Penatalaksanaan Terapi Vaginitis .....	17
2.4 Tinjauan Pengetahuan .....	19
2.4.1 Tahu (know).....	19

	<b>Halaman</b>
2.4.2 Memahami (comprehension) .....	20
2.4.3 Aplikasi (application).....	20
2.4.4 Analisis (analysis).....	20
2.4.5 Sintesis (synthesis).....	20
2.4.6 Evaluasi (evaluation) .....	21
2.5 Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Tempat Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.3.1 Populasi .....	23
3.3.2 Sampel .....	24
3.3.3 Perkiraan Sampel.....	24
3.4 Kriteria Sampel Penelitian .....	25
3.5 Variabel Penelitian.....	25
3.5.1 Variabel Bebas.....	25
3.5.2 Variabel Terikat.....	25
3.6 Definisi Operasional.....	25
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.7.1 Uji Validitas .....	27
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.8 Pengolahan Data .....	28
3.8.1 Editing (Penyuntingan).....	28
3.8.2 Coding (Pengkodean) .....	28

	<b>Halaman</b>
3.8.3 Data Entry (Pemasukkan data) .....	29
3.8.4 Cleaning.....	29
3.9 Analisis Data .....	29
3.10 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.11 Kerangka Operasional .....	34
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner.....	35
4.1.1 Kuesioner Pengetahuan .....	36
4.1.2 Kuesioner Ketepatan Pemilihan Terapi .....	36
4.2 Karakteristik Responden .....	38
4.2.1 Usia.....	38
4.2.2 Pendidikan terakhir.....	38
4.2.3 Pekerjaan .....	39
4.3 Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan dari Masing-masing Pernyataan mengenai Swamedikasi, Vaginitis, dan Feminine wash ..	39
4.3.1 Pernyataan Pertama .....	40
4.3.2 Pernyataan Kedua .....	40
4.3.3 Pernyataan Ketiga.....	40
4.3.4 Pernyataan Keempat .....	41
4.3.5 Pernyataan Kelima.....	41
4.3.6 Pernyataan Keenam .....	41
4.3.7 Pernyataan Ketujuh .....	42
4.3.8 Pernyataan Kedelapan .....	42
4.3.9 Pernyataan Kesembilan .....	42
4.3.10 Pernyataan Kesepuluh .....	43

	<b>Halaman</b>
4.4 Hubungan Data Demografi terhadap Tingkat Pengetahuan .....	44
4.4.1 Usia.....	44
4.4.2 Pendidikan Terakhir .....	44
4.4.3 Pekerjaan .....	45
4.5 Ketepatan Responden Terkait Terapi Swamedikasi Vaginitis dan Penggunaan <i>Feminine Wash</i> (Sabun Kewanitaan).....	46
4.5.1 Pernyataan Pertama .....	46
4.5.2 Pernyataan Kedua .....	47
4.5.3 Pernyataan Ketiga.....	47
4.5.4 Pernyataan Keempat .....	47
4.5.5 Pernyataan Kelima.....	48
4.5.6 Pernyataan Keenam .....	48
4.5.7 Pernyataan Ketujuh .....	48
4.5.8 Pernyataan Kedelapan .....	49
4.5.9 Pernyataan Kesembilan .....	49
4.6 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Terapi Swamedikasi Vaginitis.....	50
4.7 Pembahasan.....	51
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3.2 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner terkait Data Demografi Masyarakat .....	27
Tabel 3.3 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner terkait Pengetahuan terhadap Vaginitis dan Terapi Vaginitis secara Swamedikasi pada Masyarakat .....	27
Tabel 3.4 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner terkait Ketepatan Penggunaan Terapi Swamedikasi Vaginits .....	28
Tabel 3.5 Tabel Dummy Bagian Data Demografi Masyarakat .....	30
Tabel 3.6 Tabel Dummy Bagian Pengetahuan terhadap Vaginitis dan Terapi Vaginitis secara Swamedikasi pada Masyarakat .....	31
Tabel 3.7 Tabel Dummy Bagian Ketepatan Pemilihan Terapi Swamedikasi Vaginitis .....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan .....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Ketepatan Pemilihan Terapi .....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden .....	38
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuanl .....	39
Tabel 4.5 Hasil Penggolongan Kriteria Pengetahuan .....	43
Tabel 4.6 Hubungan Usia terhadap Tingkat Pengetahuan .....	44
Tabel 4.7 Hubungan Pendidikan Terakhir terhadap Tingkat Pengetahuan .....	45
Tabel 4.8 Hubungan Pekerjaan terhadap Tingkat Pengetahuan .....	45
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Tingkat Ketepatan Pemilihan Terapi Swamedikasi .....	46
Tabel 4.10 Hasil Penggolongan Kriteria Tepat Swamedikasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Organ Reproduksi Wanita.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	33
Gambar 3.2 Kerangka Operasional.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Demografi Responden .....	63
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Responden .....	67
Lampiran 4 Hasil Analisis Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas .....	73
Lampiran 5 Hasil Analisi Data Demografi Responden Terhadap Pengetahuan .....	76
Lampiran 6 Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Ketepatan ..	79
Lampiran 7 Hasil Kuesioner Pengetahuan Dan Ketepatan Responden Beserta Kategori.....	80